



# PERKEMBANGAN SOSIAL & EMOSIONAL

---

Anak-anak usia 6-12 tahun

# Akhir Masa Kanak-Kanak

- Definisi
- Label dari Orangtua
- Label dari sang pendidik
- Dari Ahli Psikologi

# Akhir masa kanak-kanak

- Akhir masa kanak-kanak (late childhood) berlangsung dari usia enam tahun sampai tiba saatnya individu menjadi matang secara seksual. Pada awal dan akhirnya, masa akhir kanak-kanak ditandai oleh kondisi yang sangat mempengaruhi penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial anak.

- Permulaan masa akhir anak-anak ditandai dengan masuknya anak ke kelas satu
- Selama setahun atau dua tahun terakhir dari masa kanak-kanak terjadi perubahan fisik yang menonjol dan hal ini juga dapat mengakibatkan perubahan dalam sikap, nilai dan perilaku
- Tibanya masa akhir kanak-kanak dapat secara tepat diketahui

- Orang tua, pendidik, dan ahli psikologi memberikan berbagai label kepada periode ini dan label-label itu mencerminkan ciri-ciri penting dari periode akhir masa kanak-kanak ini.
- Label dari Orangtua
- Label dari sang pendidik
- Dari Ahli Psikologi

# Label Yang diberikan Orangtua

Ada Tiga Label yang biasa diberikan Orangtua Pada Fase Ini, yaitu:

- Bagi banyak orang tua akhir masa kanak-kanak merupakan *usia yang menyulitkan*
- orang tua memandang usia ini sebagai *usia tidak rapih*
- banyak orang tua disebut sebagai *usia bertengkar*

# Label dari sang pendidik

- Para pendidik melabelkan akhir masa kanak-kanak dengan *usia sekolah dasar*
- Para pendidik juga memandang periode ini sebagai *periode kritis*

# Dari Ahli Psikologi

- Bagi ahli psikologi, akhir masa kanak-kanak adalah *usia berkelompok*
- menyebut periode ini sebagai *usia penyesuaian diri*
- ahli psikologi menamakan masa akhir kanak-kanak dengan *usia kreatif*
- Akhir masa kanak-kanak sering kali disebut *usia bermain* oleh ahli psikolog



## EMOSI DAN UNGKAPAN-UNGKAPAN EMOSI

“Bertindak tidak sesuai dengan usia”

- “Bagi orang dewasa ungkapan emosional kurang matang”

“Banyak ledakan amarah terjadi”

## **Pola Emosi yang Umum pada Akhir Masa Kanak-kanak**

- Bagaimanapun juga pola emosional umumnya dari akhir masa kanak-kanak berbeda dari pola emosional awal masa kanak-kanak dalam dua hal
  - jenis situasi yang membangkitkan emosi
  - bentuk ungkapannya

# Periode Meningginya Emosi

- Pada masa akhir kanak-kanak, ada waktu dimana anak sering mengalami emosi yang hebat
- Meningginya emosi pada akhir masa kanak-kanak dapat disebabkan karena keadaan fisik dan/ lingkungan
- Namun pada umumnya, akhir masa kanak-kanak merupakan periode relative tenang yang berlangsung sampai dimulainya masa puber

# Permulaan Katarsis Emosional

- Dengan mengekang ungkapan emosi eksternal anak menjadi gelisah, tegang dan mulai tersinggung oleh masalah yang sangat kecil sekalipun.
- Sekali cara meredakan emosi yang tidak tersalurkan ini ditemukan, yang disebut *kataris emosional*

## Diri Yang Berkembang

- *Perkembangan sosial dan kepribadian ini ditandai oleh meluasnya lingkungan sosial. Anak-anak melepaskan diri dari keluarga, dan semakin mendekatkan diri pada orang lain disamping anggota keluarga*


# Perkembangan Motivasi Prestasi

- Setiap Tindakan itu memiliki motif. Salah satunya ialah motif Prestasi.
- Ada dua Struktur dasar motif
  - Pengharapan sukses
  - Ketakutan akan gagal

# Harga Diri

Menurut Erikson, Faktor penentu harga diri adalah pandangan anak akan kemampuan kerja produktif mereka


Harter memiliki pandangan berbeda tentang harga diri ini, Harter menyatakan bahwa, anak usia sekolah sekarang menilai diri mereka berdasarkan penampilan.


- 
- Kontribusi utama untuk membentuk harga diri ialah dukungan sosial.
  - Namun, dalam beberapa kasus, dorongan sosial tidak berpengaruh banyak terhadap harga diri seseorang
  - Anak-anak yang menarik diri secara sosial atau yang mengisolasi diri mereka, biasanya memberikan perhatian kepada penampilan mereka dalam situasi sosial



# Anak Dalam Kelompok Sebaya

- Dalam masa sekolah, anak-anak akan bermain bersama, tapi disini mulai terbentuknya kelompok sebaya
  - Biasanya anak yang bermain bersama itu yang usianya relatif sama
  - juga dari faktor sosialekonominya setara
  - Sebuah kelompok biasanya terdiri dari anak laki-laki saja atau anak perempuan saja(Hartup, 1992).

- 
- Pada mulanya anak tidak tahu tingkah laku apa yang membuatnya dipuji atau dicela. Sehingga dapat dilihat ia menirukan kelompok yg paling berkuasa untuk mendapatkan penerimaan
  - Plaget mengemukakan adanya hubungan yang kurvelinier antara konformisme dan umur, artinya konormisme makin bertambah seiring dengan bertambahnya usia sang anak sampai permulaan masa remaja.

- 
- Ada pendapat yang mengatakan bahwa anak lebih mudah terpengaruh oleh norma kelompok dan orang lain daripada dari keluarga
  - Interaksi dengan teman sebaya merupakan permulaan hubungan persahabatan dan hubungan peer.

# Persahabatan

- Anak-anak dapat menghabiskan sebagian besar waktu bebasnya bersama kelompok
- Anak-anak mencari teman yang mirip dengan mereka, entah itu dari segi usia, jenis kelamin, ataupun yang memiliki ketertarikan yang sama
- Pentingkah bersahabatan?